

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH DI SMP SCIENCE QUR'AN AL-IRSYAD JEMBER

Chusnul Salsabila¹, Sofyan Rofi², Badrut Tamami³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Jember

chusnulsalsabila@unmuhjember.ac.id¹, sofyanrofi@unmuhjember.ac.id²,
badruttamami@unmuhjember.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the role of teachers in increasing the learning motivation of grade VII students in the subject of Faith at Al-Irsyad Science Junior High School Al-Irsyad Jember and identify the elements that support and hinder it. This type of research is qualitative descriptive. Data was collected through observation, interviews, and document collection. The data analysis method uses the qualitative analysis approach proposed by Creswell. The findings of the study show that teachers have carried out various main functions comprehensively, namely as role models, discipline cultivators, encouragers, movers, educators, examples, and liaison. The main supporting factor is the presence of school facilities such as LCD projectors and laptops. Meanwhile, the inhibiting factors consist of a lack of variety of learning media, limited time allocated to learning, and less focused student attention during learning activities.

Keywords: *Role of Teachers, Learning Motivation, Faith Subjects.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan peranan pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Jember serta mengidentifikasi elemen-elemen yang mendukung dan menghambatnya. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Creswell. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru telah menjalankan berbagai fungsi utama secara menyeluruh, yaitu sebagai panutan, penanam disiplin, pemberi semangat, penggerak, pendidik, contoh, dan penghubung. Faktor utama yang mendukung adalah adanya fasilitas sekolah seperti proyektor LCD dan laptop. Sementara itu, faktor penghambat terdiri dari kurangnya variasi media pembelajaran, terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk belajar, serta perhatian siswa yang kurang terfokus selama kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Akidah.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi dari peserta didik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam era pendidikan di abad ke-21, pembelajaran tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga pada pengembangan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial dari peserta didik. Proses pendidikan harus dirancang dengan baik agar sasaran pembelajaran dapat dicapai dengan optimal (Abidin & Iskandar, 2022). Namun, dalam kenyataannya, tujuan tersebut tidak sepenuhnya tercapai secara efektif karena salah satu tantangan yang sering muncul adalah lemahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi isu utama dalam proses pembelajaran yang terlihat dari minimnya keaktifan, minat, serta usaha siswa dalam memahami materi, sehingga memengaruhi rendahnya partisipasi mereka dalam aktivitas pembelajaran. (Ilhamdani, 2023).

Masalah motivasi belajar juga terlihat dalam pengajaran Akidah Akhlak. Sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan iman

dan moral siswa, pengajaran ini seharusnya bisa membentuk sikap dan tindakan yang sejalan dengan ajaran Islam. Salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa adalah pengaruh guru dalam proses pembelajaran, di mana guru berfungsi sebagai pendorong yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan (Arsalna, 2025). Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong siswa untuk semangat memahami materi, menyelesaikan tugas, dan meraih hasil belajar yang maksimal. Menurut pendapat peneliti, motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar karena dapat meningkatkan semangat, ketekunan, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Swari et al., 2026).

Mata pelajaran Akidah merupakan komponen utama dalam Pendidikan Agama Islam yang menekankan penguatan keyakinan kepada Allah SWT berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Menurut peneliti, pembelajaran Akidah sangat penting karena menjadi dasar dalam

membentuk keimanan, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. (Hidayat et al., 2022) Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa dukungan dari guru dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa untuk belajar. Menurut peneliti, hal tersebut terjadi karena guru merupakan figur yang berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan guru dapat menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk lebih aktif, antusias, dan berkomitmen dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Maulani et al., 2022). Selain itu, guru juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menaikkan semangat siswa untuk belajar (Daniyati et al., 2023) Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam memotivasi siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Jember.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk

menggali secara menyeluruh fenomena peran guru sebagai pendorong semangat belajar (Sugiyono, 2020) Lokasi penelitian ini terletak di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Jember yang beralamat di Jalan Karimata Gg. Barokah No. 53, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Pemilihan informan dalam studi ini dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah untuk kelas VII, sedangkan informan tambahan adalah siswa kelas VII di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Jember.

Data yang terdapat dalam studi kualitatif ini disampaikan dalam format verbal melalui cara observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti model analisis kualitatif yang diusulkan oleh Creswell, yang meliputi enam tahapan, yakni memproses data, membaca semua data, melakukan pengkodean, mendefinisikan tema, menyajikan data dalam narasi deskriptif, dan menarik kesimpulan. Untuk menjamin

integritas temuan data dan memastikan hasil penelitian dapat dipercaya serta akurat, studi ini menerapkan metode triangulasi baik dari sumber maupun metode (Fikri et al., 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2026 melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah, yaitu Ustad Muhammad Biril Kamil Alfarad, wawancara siswa, serta observasi, diperoleh pembahasan mendalam sebagai berikut:

Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Peran Guru Sebagai Teladan dan Model

Dalam kegiatan belajar, pendidik berupaya menyajikan teladan perilaku positif kepada murid-murid seperti bersikap ramah, tertib, dan menghargai pandangan orang lain agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keramahan ditunjukkan pendidik dengan menggunakan tata bahasa yang baik ketika berkomunikasi dengan murid, memberikan sapaan dengan salam, berbicara dengan nada suara yang

tidak tinggi, serta menghindari penggunaan kata-kata kasar .

Tertib ditunjukkan pendidik dengan hadir tepat waktu di kelas dan mulai kegiatan belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penghargaan diungkapkan dengan memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya dan mendengarkan pendapat mereka tanpa memotong pembicaraan.

Berdasarkan penjelasan dari wawancara dan pengamatan di kelas, terbukti bahwa pendidik telah menjalankan fungsi sebagai contoh dan panutan melalui perilaku nyata yang bisa diperhatikan oleh siswa (Hasil Penelitian, 2026).

Peran Guru Sebagai Penanam Nilai Kedisiplinan

Guru menanamkan nilai disiplin kepada murid melalui rutinitas dalam proses belajar, seperti membiasakan murid untuk datang tepat waktu dan menyerahkan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Guru menginstruksikan murid untuk segera memasuki kelas saat bel berbunyi serta memberikan tugas dengan tenggat waktu tertentu, sehingga murid terbiasa mengambil tanggung jawab.

Guru juga memberikan peringatan secara langsung, namun tetap dengan menggunakan bahasa yang sopan jika ada murid yang terlambat, agar mereka tidak merasa terbebani. Ini menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam membangun kebiasaan disiplin melalui peraturan dan rutinitas yang diterapkan langsung (Hasil Penelitian, 2026).

Peran Guru Sebagai Motivator

Guru memberikan dorongan kepada murid dengan cara memberikan semangat dan pendorong melalui ungkapan positif seperti “jangan cepat menyerah” serta mengingatkan akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Selain itu, guru juga memotivasi ketika melihat murid kurang berkonsentrasi dengan memberi teguran lembut dan mengajak mereka untuk kembali memperhatikan materi pembelajaran. Walaupun reaksi murid cukup baik dan beberapa di antara mereka mulai kembali fokus, guru belum memberikan dukungan secara maksimal di setiap sesi sehingga peran mereka sebagai pendorong semangat belum sepenuhnya optimal (Hasil Penelitian, 2026).

Peran Guru Sebagai Fasilitator

Guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi melalui pengajaran yang santai namun tetap serius. Guru menerapkan metode yang beragam seperti ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab agar siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Walaupun suasana belajar sudah cukup kondusif, masih ada beberapa siswa yang kurang terlibat atau masih bercakap-cakap dengan teman saat guru menjelaskan materi. Ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam menciptakan kondisi belajar yang mendukung, meski pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal (Hasil Penelitian, 2026).

Peran Guru Sebagai Pendidik

Selain memberikan materi pendidikan, pendidik juga membimbing perilaku dan sikap peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai seperti kesopanan, tanggung jawab, dan disiplin melalui pendekatan langsung. Pendidik memberikan teguran kepada siswa yang kurang berkonsentrasi dengan

memanggil namanya dan mengarahkan kembali fokusnya pada materi yang sedang dibahas. Sejumlah siswa memperlihatkan perubahan perilaku yang lebih tertib dan menghormati guru, yang menunjukkan bahwa pendidik telah melaksanakan tugasnya sebagai pengembang karakter (Hasil Penelitian, 2026).

Peran Guru Sebagai Mediator

Ketika seorang murid menghadapi kesulitan, pengajar segera memberikan bantuan dengan menjelaskan kembali pelajaran menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dimengerti. Pengajar juga mengunjungi tempat duduk murid satu per satu untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mengerti serta memberikan kesempatan bagi murid untuk mengajukan pertanyaan. Metode pengajar yang mendekati dan membimbing secara langsung murid yang mengalami kesulitan ini menunjukkan bahwa pengajar telah melaksanakan perannya sebagai perantara dalam mempermudah pemahaman tentang materi (Hasil Penelitian, 2026).

Analisis Dinamika Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid-murid (Azam dan Yitza), terungkap bahwa pengalaman belajar Aqidah yang diselenggarakan oleh pengajar sangat menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga mereka merasa gembira dan bersemangat. Dalam konteks keterlibatan, para siswa berusaha secara aktif untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban ketika ada kesempatan dalam kelas (Hasil Penelitian, 2026). Terkait tanggung jawab, mereka terus berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar, meskipun pengelolaan waktu belajar di luar kelas mereka masih belum sepenuhnya tertib. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang kurang fokus dan berbincang dengan rekan, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum seragam di seluruh kelas (Hasil Penelitian, 2026).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah menjalankan ragam perannya secara terintegrasi meliputi peran sebagai

teladan, penanam nilai kedisiplinan, motivator, fasilitator, pendidik, model, dan mediator dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Jember. Proses ini didukung oleh ketersediaan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor dan laptop yang mempermudah penyampaian materi secara visual. Namun, peran guru tersebut masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan media pembelajaran yang variatif, keterbatasan alokasi waktu, serta kondisi siswa yang terkadang kurang fokus di kelas. Akibatnya, peningkatan motivasi belajar siswa tergolong baik namun belum sepenuhnya merata pada seluruh siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21 Angga 1* □ , Yunus Abidin 2 , Sofyan Iskandar 3. 6(1), 1046–1054.
- Arsalna, A. P. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar*. 10, 2 .
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.23953>
- Daniyati, A., Bulqis Saputri, I., Aqila Septiyani, S., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13057–13065.
- Hidayat, S., Wulandari, R., & Matondang, S. (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia Sd. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 2022.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Ilhamdani. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. (2), 260–263.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jkp.v1i2.718>
- Isriyah, V. L., Rofi, S., Tamami, B., & Jember, U. M. (2025). *PERAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PLUS*. 2(1), 1624–1631.
- Marfu'ah, N., Rambe, S. M., Affandi, M., & Subhan, M. (2024). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 5(4), 6001–6005.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1812>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., Aeni, A. N., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, U. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia Judul Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 2(1), 19–26.
- Putri&Setiawan. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.59211/mjppjetl.v1i1.9>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi ke-2). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Swari, D. R., Abdurrohimi, & Khulasoh, S. (2026). *MOTIVASI BELAJAR SISWA: KONSEP, FAKTOR DAN UPAYA PENINGKATANNYA*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43664>
- Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335.
<https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4153>